

PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Kasus Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)

Oleh :

Istianah*)

Ronny Malavia Mardani**)

Budi Wahono***)

Email : isthyana@ymail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Liquidity, Activity, Good Corporate Governance (GCG) and Firm Size on Stock Price.

This research is a quantitative research using secondary data in the form of data obtained from financial statements. The population used in this study is Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2014-2016. Technique of this research sample use purposive sampling method which amounted to 13 companies. Data analysis using multiple linear regression analysis.

Based on the results of this research, Liquidity, Activity, Good Corporate Governance (GCG) and Firm Size has positive and significant impact on Stock Price.

Keywords: *Liquidity, Activity, Good Corporate Governance (GCG), Firm Size and Stock Price.*

PENDAHULUAN

Jika dilihat dari sudut pandang prinsip ekonomi setiap aktivitasnya pasti mempunyai *objective function* yang merupakan tujuan dari suatu pencapaian kegiatan yang dilakukan oleh para pelaku ekonomi. Seperti perusahaan yang dibentuk dengan tujuan akhir untuk memaksimalkan penerimaan, meminimumkan biaya yang pada akhirnya akan menghasilkan laba yang dapat mencapai tingkat optimal dari waktu ke waktu. Di dalam persaingan bisnis banyak perusahaan yang melakukan strategi investasi melalui penjualan saham untuk publik dengan tujuan untuk ekspansi kegiatan perusahaan.

Menurut Meythi dkk (2011) “sebelum investor menanamkan modalnya investor terlebih dahulu melihat bagaimana kinerja perusahaan yang nantinya dapat memberikan manfaat lebih bagi penanam modal seperti perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dan memberikan hasil yang sangat memuaskan pada investor”.

Menurut Anoraga (2001) “perkembangan pasar modal terjadi karena adanya indikator yang harus selalu dipantau karena pasar modal merupakan bagian dari sistem keuangan”.

Menurut Sari dan Sedianingsih (2014) *Good Corporate Governance* dapat “menyesuaikan kepentingan antara manajemen dengan pemilik perusahaan, sehingga manajemen dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien dalam menghasilkan profit bagi perusahaan”.

Menurut Asnawi (2005) “terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, seperti ukuran perusahaan yang dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan”.

Obyek yang diteliti menggunakan produk konsumsi pangan yang banyak diminati investor, perusahaan yang digunakan merupakan perusahaan *Food and Beverage* yang mampu memberikan lebih banyak keuntungan kepada pemegang saham karena keuntungan yang diperoleh setiap tahunnya semakin meningkat.

RUMUSAN MASALAH

Apakah Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

TINJAUAN PUSTAKA

PENELITIAN TERDAHULU

Firdaus (2013) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Ratio Profitabilitas, Ratio Pasar terhadap Harga Saham pada industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia”. Yang menyatakan bahwa variabel independen berpengaruh positif dalam penelitian.

Suryani (2016) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia di Bursa Efek Indonesia”. Aktivitas yang terbukti berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Helfi (2017) melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Harga Saham Perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Harga Saham, dari hasil penelitian ini dibuktikan bahwa variabel independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara nyata terhadap variabel dependen.

Utami (2017) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Harga Saham perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia” tujuan dilakukannya penelitian ini ingin mengetahui seberapa penting pengaruh kinerja perusahaan yang ada pada perusahaan dan pengaruh naik turunnya harga saham pada penelitian yang berpengaruh positif dan signifikan.

RASIO KEUANGAN

Laporan keuangan merupakan informasi yang digunakan untuk mengetahui adanya informasi keuangan pada suatu perusahaan, dan memberikan informasi yang lebih luas untuk dijadikan sebagai kinerja keuangan pada perusahaan (Fahmi, 2013:2).

Menurut Kasmir (2012) “mengemukakan bahwa rasio keuangan adalah perbandingan angka yang terdapat dalam laporan keuangan yang dibagi pada satu angka dengan angka yang lain”.

LIKUIDITAS

“Rasio likuiditas adalah rasio yang dapat mengukur sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo” (Kasmir, 2012). Jenis-jenis rasio yang mampu digambarkan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuannya, yaitu:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang lancar jangka pendek yang sudah jatuh tempo (Kasmir, 2012:134).
2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) menyatakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar tanpa mempertimbangkan nilai persediaan (Kasmir, 2012:136).
3. Rasio Kas (*Cash Ratio*) digunakan untuk mengukur jumlah kas yang tersedia untuk menutupi hutang lancar.

AKTIVITAS

“Rasio Aktivitas merupakan rasio yang dapat diukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki” (Kasmir, 2012:172). Beberapa jenis-jenis ratio aktivitas yang dibagi menjadi beberapa ratio sebagai berikut:

1. *Receivable Turnover* (Perputaran Piutang) digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang yang berputar pada suatu periode tertentu (Kasmi, 2012:175).
2. *Working Capital Turover* (Rasio Perputaran Modal Kerja) digunakan untuk mengefektifkan modal kerja pada perusahaan selama waktu yang telah ditentukan (Kasmir, 2012:182).

3. *Fixed Asset Turnover Ratio* (Rasio Perputaran Aktiva Tetap) digunakan untuk mengukur berapa kali perusahaan menanamkan dana dalam satu periode (Kasmir, 2012:185).
4. *Total Asset Turnover* (Perputaran Aktiva) menunjukkan bagaimana perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba (Kasmir, 2012:185).

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance didefinisikan “sebagai salah satu proses dan struktur yang dapat digunakan perusahaan atau pemegang saham untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas perusahaan dalam pelaksanaannya” (Pertiwi, 2012). Jenis-jenis *good corporate governance* sebagai berikut:

1. *CEO Duality* adalah jabatan tertinggi di suatu perusahaan dan bertugas untuk menyetabilkan perusahaan.
2. *Board Size* adalah jumlah personal dewan direksi dan komisaris dalam suatu perusahaan.
3. *Independent Commissioner* adalah anggota dewan komisaris perusahaan yang berasal dari pihak independen.

UKURAN PERUSAHAAN

Menurut Asnawi dkk (2005), ukuran perusahaan merupakan variabel yang digunakan sebagai pertimbangan dalam penelitian keuangan. “Ukuran perusahaan dilihat dari besar kecilnya modal yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan merupakan jumlah total yang dimiliki atau total penjualan yang diperoleh”.

HARGA SAHAM

Menurut Anoraga (2001:100) Harga saham merupakan “hasil yang dikeluarkan dengan memperoleh bukti kepemilikan dari suatu perusahaan”. Terdapat fungsi yang menyatakan bahwa nilai saham terbagi menjadi beberapa jenis yaitu:

1. Nilai Nominal (*Per Value*) merupakan nilai yang terdapat pada saham yang digunakan untuk tujuan akuntansi.
2. Harga Dasar (*Base Price*) ditentukan dari harga saham perdana saat saham tersebut diterbitkan.
3. Harga pasar (*Marker Price*) merupakan harga saham yang sedang berlangsung. Sementara itu, harga pasar disebut penutupan (*closing price*).

HIPOTESIS PENELITIAN

Adapun hipotesis dalam penelitian adalah:

1. Rasio Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham.
2. Rasio Aktivitas berpengaruh positif terhadap harga saham.
3. *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap harga saham.
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

JENIS, LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Berdasarkan karakteristiknya penelitian ini dapat dikelompokkan kedalam *explanatory research*.

Lokasi penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia yang datanya telah dipublikasikan di *website* resmi Bursa Efek Indonesia dalam www.idx.co.id.

Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2018 sampai bulan Mei 2018.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan *Food and Beverage* tahun 2014-2016 sebanyak 18 perusahaan.

Jumlah sampel yang digunakan berjumlah 13 perusahaan yang memiliki laporan keuangan dengan data lengkap.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

1. Variabel Independen

a. Likuiditas

Rasio Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* atau Rasio Lancar yang digambarkan dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Aktivitas

Rasio Aktivitas diproksikan dengan *Total Asset Turnover* atau Perputaran Total Aset dan perumusannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance diproksikan dengan *Board Size* adalah dewan komisaris yang ada diperusahaan. *Board Size* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Board Size} = \sum \text{dewan komisaris}$$

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat pada jumlah aktiva. Rumusan dari Ukuran Perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Size} = \ln \text{Total Asset}$$

2. Variabel Dependen

Menurut Indriantoro dan Supomo (2002:63) “menyatakan bahwa variabel dependen merupakan tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel

independen”. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham.

SUMBER DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang sudah diolah oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang listing di BEI tahun 2014-2016

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian menggunakan metode dokumenter yang pengambilan datanya ada pada catatan-catatan atau dokumen perusahaan (data sekunder) dan studi pustaka dari berbagai literatur dan sumber-sumber lainnya (Sanusi, 2014:114).

METODE ANALISIS DATA

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Dalam rangka memperoleh model yang fix, maka perlu juga dilakukan uji normalitas dan uji asumsi klasik (Multikolinearitas, Heterokedastisitas dan Autokorelasi)

HASIL PENELITIAN

Analisis deskriptif

Pengujian ini dilakukan untuk menjelaskan secara ringkas mengenai data yang akan diteliti. Hasil dibawah ini:

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TATO	38	.254	2.886	1.30321	.626132
CR	38	.5100	7.6039	2.133200	1.4810840
BZ	38	2	8	4.63	1.807
Harga Saham	38	122	30500	4745.89	6471.076
UP	38	337	12922422	2473744.08	3582736.615
Valid N (listwise)	38				

Sumber data : Data sekunder diolah, 2018

Dari hasil Tabel 1 diketahui bahwa secara keseluruhan seluruh variabel memiliki standar deviasi dibawah rata-rata yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara merata.

Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui data yang diuji berdistribusi normal atau tidak. Jika berdistribusi normal pengujian dapat dilanjutkan pada pengujian selanjutnya.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5232.52011226
Most Extreme Differences	Absolute	.209
	Positive	.209
	Negative	-.148
Kolmogorov-Smirnov Z		1.291
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data : Data Sekunder diolah, 2018

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai residu mempunyai nilai signifikan sebesar 0,071 yang melebihi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residu berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan pada tahap analisis selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Dilakukan untuk melihat apakah ada keterkaitan antara variabel-variabel independen. Jika saling terikat maka tidak dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya karena tidak dapat ditentukan koefisien regresi variabelnya.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6226.941	3938.799		-1.581	.123		
	CR	225.602	622.500	.052	.362	.719	.976	1.025
	TATO	912.378	1505.132	.088	.606	.549	.934	1.070
	BZ	1648.303	516.784	.460	3.190	.003	.951	1.051
	UP	.001	.000	.373	2.611	.013	.969	1.032

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber data : Data Sekunder diolah, 2018

Dari Tabel 3 dapat diketahui bahwa model tidak melanggar multikolinearitas karena nilai VIF tidak melebihi 10 dan *Tolerance* tidak ada yang kurang dari 0,10 sehingga analisis dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

b. Uji Heterokedastisitas

Bertujuan untuk mengetahui gejala terjadinya ketidaksamaan *variance* residual pada heterokedastiditas dalam model penelitian yang digunakan.

Tabel 4 Uji Heterokedastisitas

Coefficients(a)					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6936,508	7064,585		,982	,333
CR	-6851,081	7246,738	-,160	-,945	,351
TATO	1156,416	7407,372	,027	,156	,877
BZ	9179,773	7340,753	,215	1,251	,220
UP	3,542	7273,027	,000	,000	1,000

a. Dependent Variable: e_abs

Sumber data : Data Sekunder diolah, 2018

Dari hasil tabel 4 dapat diketahui bahwa semua variabel bebas memiliki nilai signifikasn lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap residual absolut, sehingga dapat disimpulkan bahwa model tidak melanggar asumsi heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi pada penelitian.

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary(b)					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.588(a)	.346	.267	5540.574	1.308

a Predictors: (Constant), UP, BZ, CR, TATO

b Dependent Variable: Harga Saham

Sumber data : Data Sekunder diolah, 2018

Hasil dari pengujian *Durbin Watson* diperoleh dari $d = 1,308$ sedangkan pada taraf $\alpha = 5\%$ diperoleh dari nilai $d_L = 1,2614$ dan $d_u = 1,7223$ yang menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* terletak pada range $0 < d < d_L$, sehingga dapat diketahui bahwa model melanggar asumsi autokorelasi.

Menurut Hays dan Winkler (1971) “menyatakan bahwa dalam situasi aplikasi, asumsi-asumsi bagi distribusi sampling dibuat sebagai dasar legitimasi pemilihan terbaik komputasi tertentu guna pengujian hipotesis. Asumsi ini jarang (tidak pernah benar-benar di uji terhadap data sampel) melainkan langsung di anggap benar. Dengan dasar inilah analisis tetap dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya meskipun terdapat pelanggaran terhadap beberapa asumsi”.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk menguji seberapa signifikan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang disajikan dalam pengujian dibawah ini:

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients(a)					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,570E-016	,139		,000	1,000
CR	,052	,142	,052	,362	,719
TATO	,088	,146	,088	,606	,549
BZ	,460	,144	,460	3,190	,003
UP	,373	,143	,373	2,611	,013

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber data : Data Sekunder diolah, 2018

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Hasil uji t terdapat pada tabel 7 dibawah ini:

Tabel 7 Hasil Hipotesis uji t

Coefficients(a)					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,570E-016	,139		,000	1,000
CR	,052	,142	,052	,362	,719
TATO	,088	,146	,088	,606	,549
BZ	,460	,144	,460	3,190	,003
UP	,373	,143	,373	2,611	,013

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber data : Data Sekunder diolah, 2018

Dari pengujian tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Likuiditas (CR) diperoleh koefisien regresi sebesar 0,052 (positif) dengan signifikan t sebesar 0,719 ($>0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa *Current Rasio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham (H1 diterima).
2. Variabel Aktivitas (TATO) diperoleh koefisien regresi sebesar 0,088 (positif) dengan signifikan t sebesar 0,549 ($>0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham (H2 diterima).
3. Variabel *Good Corporate Governance* (BZ) diperoleh koefisien regresi sebesar 0,460 (positif) dengan signifikan t sebesar 0,003 ($<0,05$). Hasil ini menunjukkan

bahwa *Board Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (H3 diterima).

4. Variabel Ukuran Perusahaan diperoleh koefisien regresi sebesar 0,373 (positif) dengan signifikan t sebesar 0,013 ($<0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (H4 diterima).

IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian yang menyatakan bahwa secara parsial variabel Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2013) menyatakan bahwa variabel independen berpengaruh positif dalam penelitian.

Selain itu variabel Aktivitas (TATO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menyatakan tidak sesuai dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2016) bahwa TATO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Selanjutnya variabel *Good Corporate Governance* (BZ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini tidak mendukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Helfi (2017) menjelaskan bahwa *Good Corporate Governace* negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil yang menunjukan bahwa secara parsial variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2017) yang menemukan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dibawah ini:

1. Likuiditas (CR) dari hasil yang dinyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
2. Aktivitas (TATO) dari hasil yang dinyatakan bahwa *Total Asset Turover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
3. *Good Corporate Governance* (BZ) dari hasil yang dinyatakan *Board Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
4. Ukuran Perusahaan dari hasil yang dinyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Likuiditas, Aktivitas, *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terbukti tidak semua variabel berpengaruh terhadap harga saham, sehingga perusahaan sebaiknya membangun kepercayaan kepada investor melalui aset tidak terwujud seperti nama baik perusahaan.

2. Bagi Investor

Para investor sebaiknya tidak hanya menggunakan informasi mengenai Likuiditas, Aktivitas, *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan saja melainkan juga menggunakan aspek seperti, prospek perusahaan dan skala perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menemukan variabel lain untuk penelitian selain pengaruh Likuiditas, Aktivitas, *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan dalam kasus lain. Karena pasti setiap perusahaan membutuhkan kriteria yang lain pada perusahaannya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta:Rineka Cipta
- Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya. 2005. *Riset Keuangan: Pengujian-Pengujian Empiris*. Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung:Alfabeta
- Hay, W.L & Winkler, R.L. 1971. *Statistic Probability, Inference and Decision*. New York:Holt, Rinehart and Winston Inc
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada
- Meythi, Tan Kwan En dan Linda Rusli. 2011. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi. Vol.10 No.02 Hal:71
- Pertiwi, Tri Kartika dan Ferry Madi Ika Pratama. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol.14 No.2 Hal:119
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta:Salemba Empat
- Sari, Truly Purnama dan Sedianingsih. 2014. *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan pada Peserta Survei Corporate Governance Perception Index*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. No.02 Hal:160

Istianah*) Adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

Ronny Malavia Mardani**) Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

Budi Wahono***) Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma